

PROPOSAL

PEGAJUAN PENYERTAAN MODAL

Dalam Rangka Pelaksanaan Program Ketahanan Pangan
di Desa Sukomoro, Kec. Sukomoro, Kab. Magetan
Tahun Anggaran 2025



2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga memberikan kelancaran dan kekuatan bagi kami untuk menyelesaikan Proposal Permohonan Penyertaan Modal Pada BUM Desa Sukma Yasa Desa Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Magetan Tahun Anggaran 2021. Proposal ini kami susun dan ajukan untuk melaksanakan Program Kerja Tahunan dalam rangka mengembangkan usaha BUM Desa Sukma Yasa.

Penyertaan Modal pada BUM Desa merupakan langkah Pemerintah Desa dalam upaya peningkatan ketahanan, daya saing, dan efisiensi BUM Desa. Seiring dengan perkembangan kegiatan usaha BUM Desa maka diperlukan penyertaan modal secara berkelanjutan oleh Pemerintah Desa. Sejalan dengan beberapa ketentuan terkait dengan penyertaan modal dan perkembangan BUM Desa, maka perlu dilakukan analisa usaha yang akan dilaksanakan oleh BUM Desa sebagai prinsip kehati-hatian dalam kegiatan penyertaan modal.

Sehubungan Kegiatan Penyertaan Modal wajib dilaksanakan berdasarkan prinsip kehati-hatian maka kami sebagai Pengelola BUM Desa, berkewajiban menyampaikan Proposal Permohonan Penyertaan Modal Pada BUM Desa Sukma Yasa sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab dalam melaksanakan Tugas dan Kewajiban yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BUM Desa Sukma Yasa.

Adapun isi di dalam proposal ini mencakup gambaran umum tentang BUM Desa Sukma Yasa, rangkuman kegiatan dan rencana pengembangan usaha (*Bussiness Plan*) sebagai Program Kerja Prioritas Tahun 2025.

Sukomoro, 21 April 2025
BUMDesa SUKMA YASA
Direktur

YUNIAR JAMIL SYAHRIR BAKHRI



**BADAN USAHA MILIK DESA
"SUKMA YASA"
DESA SUKOMORO KECAMATAN SUKOMORO
KABUPATEN MAGETAN**

Sekretariat: Jl. Sukomoro RT.08 RW.01, Ds. Sukomoro, Kec. Sukomoro, Kab. Magetan 63391

Nomor	: 001/SPPM/B.SY/V/2025	Sukomoro, 21 April 2025
Lampiran	: 1 (satu) berkas	Kepada
Perihal	: Permohonan Penyertaan Modal Usaha	Yth. Kepala Desa Sukomoro
		Di -
		Sukomoro

Dengan hormat,

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semoga kita selalu mendapat bimbingan dan Ridho-Nya, Amin.

Dalam rangka ikut berpartisipasi dan berperan aktif mendukung program pemerintah dibidang ketahanan pangan di tahun 2025 serta upaya meningkatkan populasi ternak hewan ruminansia di Desa Sukomoro, maka diperlukan sinergi antara pemerintah desa & BUMDesa yang kemudian diwujudkan dalam bentuk pembangunan sarana prasarana pendukung peternakan dan penyediaan bibit ternak yang unggul. .

Sehubungan dengan maksud tersebut, kami yang tergabung dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) SUKMA YASA Desa Sukomoro, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Magetan memohon kepada Bapak Kepala Desa Sukomoro untuk berkenan memberikan penyertaan modal usaha guna melancarkan kegiatan usaha yang kami upayakan agar dapat terealisasi sesuai dengan program yang direncanakan pada tahun 2025.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, semoga Bapak Kepala Desa Sukomoro dapat mengabulkan pengajuan penyertaan modal usaha tahun 2025 ini. Atas perhatian, dukungan serta kebijaksanaannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
BUMDesa SUKMA YASA
Direktur

YUNIAR JAMIL SYAHRIR BAKHRI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	4
BAB I	
PENDAHULUAN	5
GAMBARAN UMUM.....	5
BIODATA KELEMBAGAAN BUM DESA.....	6
SUSUNAN PENGURUS	7
VISI DAN MISI.....	7
1. Visi.....	7
2. Misi.....	7
MAKSUD DAN TUJUAN	7
1. Maksud.....	7
2. Tujuan	7
RENCANA KERJA BUM Desa	8
1. Rencana Strategis.....	8
2. Rencana Taktis	8
BAB II	
URAIAN TEKNIS	10
ANALISA KELAYAKAN USAHA	10
1) RENCANA ANGGARAN BIAYA.....	10
2) ANALISIS SWOT.....	12
3) ANALISA PROYEKSI LABA RUGI.....	14
4) ANALISA BREAK EVEN POINT (BEP).....	16
BAB III	
PENUTUP	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya dikenal dengan sebutan BUM Desa merupakan salah satu wujud dari Badan Usaha Ekonomi yang ada di desa. Adapun Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) "SUKMA YASA" didirikan pada tanggal 29 Desember 2020. Cikal bakal Usaha BUM Desa Sukma Yasa diawali dengan bergerak di bidang Unit usaha Pengelolaan Tempat Parkir, Wisata Pemancingan Embung Bangle, dan Sumur Pompa Air. Unit usaha tersebut terlahir berdasarkan musyawarah Desa dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat, analisa pasar dan Potensi Desa. Kemudian menambah lini usaha dibidang pelayanan PPOB, Perdagangan Umum serta usaha penjualan ATK.

Diawal Tahun 2025 ini, BUM Desa Sukma Yasa mencoba mengajukan beberapa program pengembangan usaha kepada Pemerintah Desa Sukomoro dengan harapan program-program bumdes dapat direalisasikan. Kami sangat optimis apabila didorong terus oleh semua pihak, maka BUM Desa Sukma Yasa dapat bergerak maju dan berkembang dengan lebih pesat.

B. BIODATA KELEMBAGAAN BUM DESA

Nama BUM Desa : SUKMA YASA

Alamat Kantor : Jl. Sukomoro, Desa Sukomoro, Kecamatan
Sukomoro, Kabupaten Magetan 63391

Nama Ketua : YUNIAR JAMIL SYAHRIR BAKHRI

Perdes Nomor : 11 Tahun 2020

Tanggal Perdes : 29 Desember 2020

SK Pengurus : 188/32/Kept/403.409.7/2020

Tanggal SK Pengurus : 29 Desember 2020

No. Akta Badan Hukum : AHU-01048.AH.01.33.TAHUN 2021

No. Rekening : 1372233881

Nama Rekening : BUMDES SUKMA YASA

Nama Bank : Bank Jatim

Cabang/Unit : Maospati

Email BUM Desa : bumdes.sukmayasa@gmail.com

C. SUSUNAN PENGURUS

SUSUNAN PENGURUS BADAN USAHA MILIK DESA "SUKMA YASA"
DESA SUKOMORO KECAMATAN SUKOMORO KABUPATEN MAGETAN

No	Nama	Jabatan
1	KEPALA DESA SUKOMORO	Penasihat
2	a. Ketua : SUGENG HARI W b. Anggota : NOERINA S.O c. Anggota : SUPARMAN	Pengawas
3	YUNIAR JAMIL SYAHRIR BAKHRI	Direktur
4	SETYO BAGUS PANGESTU	Sekretaris (Ad Interim)
5	MUHAMMAD BAHUUDIN P.	Bendahara (Ad Interim)
6	DECKSA YUANSA	Divisi Operasional & Pengembangan

D. VISI DAN MISI

1. Visi

Visi BUM Desa "SUKMA YASA" adalah Meningkatkan Pendapatan Desa untuk Kesejahteraan Masyarakat Desa.

2. Misi

Misi BUM Desa "SUKMA YASA" adalah :

1. Meningkatkan Pendapatan Asli Desa.
2. Mengembangkan perekonomian desa.
3. Meningkatkan modal usaha BUM Desa.
4. Memberikan pelayanan kepada masyarakat.
5. Meningkatkan pengelolaan aset desa.
6. Mengembangkan usaha ekonomi masyarakat desa.

E. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud

Pembentukan BUM Desa "SUKMA YASA" dimaksudkan untuk mendorong dan menampung kegiatan ekonomi masyarakat desa yang berkembang sesuai adat istiadat/budaya setempat untuk dikelola bersama oleh Pemerintah Desa dan masyarakat.

2. Tujuan

Tujuan pendirian BUM Desa "SUKMA YASA" adalah :

- a. Memperoleh keuntungan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa.

- b. Memajukan dan mengembangkan perekonomian desa melalui Lembaga Ekonomi Desa yang menjadi unit usaha BUM Desa.
- c. Meningkatkan modal usaha dari berbagai sumber.
- d. Memberikan pelayanan pemenuhan kebutuhan masyarakat.
- e. Mengoptimalkan pengelolaan aset desa.
- f. Meningkatkan usaha ekonomi produktif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

F. RENCANA KERJA BUM Desa

1. Rencana Strategis

1. Mengoptimalkan pemanfaatan potensi sumber daya lokal melalui dukungan lembaga-lembaga kewirausahaan;
2. Mendirikan pusat pelayanan informasi bisnis, teknologi tepat guna dan penyediaan sumber daya tenaga ahli sebagai penggerak ekonomi perdesaan;
3. Menciptakan peluang-peluang usaha masyarakat dan jaringan Pemasaran Hasil Produksi UKM Desa Sukomoro khususnya dan masyarakat luas pada umumnya;
4. Pengembangan manajemen BUM Desa yang meliputi diversifikasi Produk, penetrasi Pasar, pengembangan produk unggulan BUM Desa, pelatihan karyawan dan optimalisasi kinerja BUM Desa dengan pengembangan teknologi tepat guna.
5. Mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga (Kemitraan);
6. Mengelola dana program yang masuk ke Desa yang bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi pedesaan.

2. Rencana Taktis

Sebagai Upaya atas kendala yang yang kami hadapi dalam pengembangan BUM Desa di Desa Sukomoro maka, BUM Desa SUKMA YASA dengan hasil musyawarah telah membuat **Rencana kerja Jangka Panjang dan Rencana kerja Jangka Pendek Tahunan** sebagai solusi untuk jalan keluar dari permasalahan dan kendala yang kami hadapi dengan beberapa Rencana kerja sebagai berikut :

1. Rencana Jangka Panjang 2020-2025

- Terus berupaya Meningkatkan Unit usaha yang telah ada agar lebih berkembang dan menambah unit-unit usaha baru yang sekiranya dapat mempercepat kemajuan ekonomi dan pemberdayaan desa.
- Pengembangan toko dan perdagangan dengan Fasilitas penunjang seperti Komputer, Scan Barcode, Aplikasi Penjualan, Rak Gondola dan lain-lainnya.
- Pembuatan Media Online berbentuk Website resmi BUM Desa Desa Sukomoro sebagai Tempat Pemasaran Produk, informasi Kegiatan BUM Desa, Sarana Promosi dan Media Publikasi dalam menungjung Peningkatan Produksi melalui peningkatan daya beli sesuai dengan Perkembangan jaman.
- Bisnis sosial pelayanan masyarakat yang bersifat ekonomis seperti pelayanan air bersih, pelayanan sampah, dan bisnis lain lain.
- Menggali dan Mengembangkan Potensi Desa yang ada agar bisa bermanfaat dan menghasilkan nilai ekonomi seperti pengembangan wisata, pertanian dan peternakan.
- Menambah lini usaha potensial untuk mengembangkan sektor ekonomi di Desa Sukomoro.

2. Rencana Kerja Jangka Pendek Tahun 2025

- Pemeliharaan serta pengembangan fasilitas umum dan pendukung usaha yang sudah ada.
- Pengembangan usaha yang sudah ada dengan analisa yang tepat.
- Penambahan pengetahuan untuk SDM pengelola usaha yang sudah ada.
- Perbaikan administrasi keuangan setiap usaha yang sudah ada.
- Penambahan lini usaha baru dengan menganalisa potensi yang ada di desa dalam rangka mendukung & berpartisipasi dalam program ketahanan pangan.

BAB II

URAIAN TEKNIS

A. ANALISA KELAYAKAN USAHA

Analisa kelayakan usaha adalah proses evaluasi mendalam terhadap suatu ide atau proyek bisnis untuk menentukan apakah layak dijalankan atau tidak. Analisis ini mempertimbangkan berbagai aspek, seperti pasar, teknis, keuangan, dan hukum, untuk mengidentifikasi potensi risiko dan peluang. Tujuan utamanya adalah memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan investasi atau pengembangan usaha.

1) RENCANA ANGGARAN BIAYA

RAB (Rencana Anggaran Biaya) adalah dokumen yang memuat perkiraan biaya yang akan dikeluarkan untuk suatu proyek atau kegiatan. RAB membantu dalam perencanaan keuangan, pengendalian biaya, dan pengawasan pelaksanaan proyek.

Fungsi:

- Sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis yang strategis.
- Memudahkan alokasi sumber daya dan kontrol pengeluaran.
- Mencegah pembengkakan biaya.
- Memberikan gambaran jelas tentang kondisi keuangan perusahaan.
- Mempermudah evaluasi proyek dan pengambilan keputusan terkait.

Adapun RAB (Rincian Anggaran Biaya) yang di butuhkan oleh BUM Desa Sukma Yasa untuk memulai pelaksanaan pengembangan usaha Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Rencana Anggaran Belanja
Usaha Peternakan Domba
BUMDesa SUKMA YASA Desa Sukomoro
Tahun Anggaran 2025

No	Uraian	Kebutuhan		Harga Satuan	Jumlah
		Volume	Satuan		
A. Pengadaan Bibit / Benih / Pakan					
1	Bibit Domba	60	Ekor	Rp 1.080.000	Rp 64.800.000
2	Pakan Konsentrat	150	sak	Rp 150.000	Rp 22.500.000
3	Bibit Pakan Hijau + Tanam	1	Paket	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
B. Tenaga Kerja					
1	Upah Tenaga Kerja (1 Orang)	6	Bulan	Rp 1.500.000	Rp 9.000.000

C. Pengadaan Bangunan						
1	Kandang Ternak	1	Unit	Rp 45.000.000	Rp 45.000.000	
2	Gudang Pakan	1	Unit	Rp 23.500.000	Rp 23.500.000	
3	Tempat Limbah Ternak	1	Unit	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	
D. Pengadaan Sarana Penunjang Peternakan						
1	Mesin Chopper	1	Unit	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	
2	Instalasi Kelistrikan	1	Paket	Rp 7.000.000	Rp 7.000.000	
3	Instalasi PDAM + Pipa Air	1	Paket	Rp 4.500.000	Rp 4.500.000	
4	Mesin Timbangan Digital	1	Unit	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	
5	Obat & Vitamin	1	Paket	Rp 4.500.000	Rp 4.500.000	
6	Tandon Air 1000L + Tower	1	Paket	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000	
E. Pengadaan Peralatan Kandang						
1	Gerobak Dorong Roda 1	1	Buah	Rp 900.000	Rp 900.000	
2	Sekop	2	Buah	Rp 100.000	Rp 200.000	
3	Drum Plastik 150 L	4	Buah	Rp 150.000	Rp 600.000	
4	Cangkul	2	Buah	Rp 100.000	Rp 200.000	
5	Jerigen Plastik 20 L	10	Buah	Rp 30.000	Rp 300.000	
6	Sabit	2	Buah	Rp 50.000	Rp 100.000	
7	Pompa Air	1	Buah	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	
8	Selang Air	1	Roll	Rp 150.000	Rp 150.000	
9	Terpal 4x6	1	Buah	Rp 250.000	Rp 250.000	
E. Lain - Lain						
1	Pembersihan & Penyiapan Lahan	1	Paket	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000	
2	Sosialisasi & Pelatihan	1	Paket	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000	
Total Anggaran					Rp 211.000.000	

Total Biaya yang dibutuhkan oleh BUM Desa Sukma Yasa untuk Pengembangan Usaha Tahun 2025 adalah sebesar **Rp. 211.000.000,-** (Dua Ratus Sebelas Juta

Rupiah).

2) ANALISIS SWOT (STRENGTHS, WEAKNESSES, OPPORTUNITIES, & THREATS)

Kekuatan (Strengths):

- Tersedianya bibit unggul:

Tersedianya bibit domba lokal dengan sifat-sifat yang diinginkan dapat menjadi kekuatan utama.

- Meningkatnya permintaan daging domba:

Meningkatnya permintaan daging domba di pasar dapat menjadi peluang yang menjanjikan.

- Dukungan pemerintah:

Dukungan pemerintah terhadap pengembangan peternakan domba dapat membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha.

- Lahan yang luas:

Lahan yang luas di wilayah seperti Kec. Sukomoro, Kabupaten Magetan, Jawa Timur, dapat menjadi modal yang baik untuk pengembangan usaha ternak domba.

Kelemahan (Weaknesses):

- Kurangnya pengetahuan dan keterampilan:

Beberapa peternak domba mungkin memiliki pengetahuan dan keterampilan yang terbatas dalam hal pemeliharaan dan pengelolaan domba.

- Tantangan aksesibilitas:

Beberapa peternak domba mungkin kesulitan mengakses pasar dan informasi tentang teknologi terbaru.

- Masalah kesehatan dan penyakit:

Penyakit pada domba dapat menyebabkan kerugian yang signifikan bagi peternak.

Peluang (Opportunities):

- Diversifikasi produk:

Domba tidak hanya dapat dipelihara untuk daging, tetapi juga untuk bulu, susu, dan kotorannya.

- Pemanfaatan teknologi:

Teknologi seperti aplikasi atau perangkat lunak dapat membantu peternak dalam pengelolaan usaha.

- Kemitraan dengan pihak lain:

Kemitraan dengan kelompok tani ternak, pemerintah, atau perusahaan lain dapat membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha.

Ancaman (Threats):

- Persaingan dengan peternak lain:

Persaingan yang ketat dengan peternak domba lain dapat menjadi tantangan bagi peternak domba.

- Perubahan kebijakan pemerintah:

Perubahan kebijakan pemerintah terkait peternakan domba dapat mempengaruhi usaha peternak.

- Perubahan iklim:

Perubahan iklim dapat menyebabkan masalah seperti kekeringan dan banjir yang dapat merugikan peternak.

Dengan memahami analisis SWOT ini, peternak domba dapat membuat strategi yang lebih efektif untuk mengembangkan usaha mereka. Misalnya, peternak dapat memanfaatkan kekuatan yang dimiliki, seperti bibit unggul, untuk meningkatkan kualitas produk. Selain itu, peternak juga dapat mengatasi kelemahan yang dimiliki, seperti kurangnya pengetahuan, dengan mengikuti pelatihan atau kursus yang relevan. Peluang yang ada, seperti diversifikasi produk, dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan. Dan, ancaman yang ada, seperti persaingan, dapat diatasi dengan meningkatkan kualitas produk, meningkatkan pelayanan, dan membangun hubungan yang baik dengan pelanggan.

Contoh Strategi yang Dapat Dibuat:

- Diversifikasi produk:

Membangun usaha peternakan domba yang tidak hanya menghasilkan daging domba, tetapi juga bulu domba, susu domba, dan kotoran domba.

- Pengembangan teknologi:

Menggunakan aplikasi atau perangkat lunak untuk membantu pengelolaan usaha ternak domba.

- Peningkatan kualitas produk:

Menggunakan bibit domba unggul dan memberikan pakan yang berkualitas untuk meningkatkan kualitas daging domba.

- Peningkatan pelayanan:

Memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan, seperti memberikan informasi tentang produk, layanan purna jual, dan layanan lainnya.

- Peningkatan kerjasama:

Membangun kerjasama dengan kelompok tani ternak, pemerintah, atau perusahaan lain untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, peternak domba dapat meningkatkan daya saing dan keuntungan usaha mereka

3) ANALISA PROYEKSI LABA RUGI

Analisa proyeksi laba rugi dibuat sebagai gambaran terkait perolehan pendapatan, beban pokok penjualan hingga perolehan laba bersih yang didapatkan dalam usaha peternakan domba selama 100 hari masa ternak (satu periode).

Periode Pemeliharaan : 100 Hari (1 Periode)
 Jumlah Populasi : 60 Ekor
 Jumlah Tenaga Kerja : 1 (Satu) Orang

a) Proyeksi Biaya Produksi

- Biaya Bibit

Pengadaan	Populasi (Ekor)	Rataan Bobot (Kg)	Harga (Kg)	Harga (per Ekor)	Jumlah Biaya
Bakalan Domba	60	18,00	Rp 60.000	Rp 1.080.000	Rp 64.800.000

- Biaya Pakan

Jenis Pakan	Populasi (Ekor)	Konsumsi Pakan (Kg/Ekor/Hari)	Harga (Kg)	Periode Pemeliharaan (Hari)	Jumlah Biaya
Pakan Konsentrat	60	0,8	Rp 3.750	100	Rp 18.000.000

- Biaya Tenaga Kerja

Anak Kandang	Masa Kerja (Hari)	Upah Kerja (Rp/Hari)	Jumlah Biaya
1 Orang	100	Rp 50.000	Rp 5.000.000

- Biaya Penyusutan

Peralatan	Nilai Perolehan	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Residu	Penyusutan per Tahun	Penyusutan per Periode
Kandang	Rp 45.000.000	8	Rp 15.000.000	Rp 3.750.000	Rp 937.500
Gudang	Rp 23.500.000	8	Rp 10.000.000	Rp 1.687.500	Rp 421.875
Tempat Limbah	Rp 5.000.000	8	Rp 1.500.000	Rp 437.500	Rp 109.375
Mesin Chopper	Rp 6.000.000	8	Rp 2.000.000	Rp 500.000	Rp 125.000
Mesin Timbangan	Rp 1.500.000	5	Rp 500.000	Rp 200.000	Rp 50.000
Tandon Air + Tower	Rp 4.000.000	5	Rp 2.000.000	Rp 400.000	Rp 100.000
Gerobak Dorong	Rp 800.000	5	Rp 400.000	Rp 80.000	Rp 20.000
Pompa Air	Rp 950.000	5	Rp 400.000	Rp 110.000	Rp 27.500
Peralatan Kandang	Rp 3.700.000	5	Rp 1.200.000	Rp 500.000	Rp 125.000
TOTAL PENYUSUTAN				Rp 7.665.000	Rp 1.916.250

- Biaya Lain – Lain

Jenis Biaya	Masa Penggunaan (Bulan)	Biaya per Bulan	Biaya per Tahun	Biaya per Periode
Listrik	12	Rp 100.000	Rp 1.200.000	Rp 300.000
Air	12	Rp 150.000	Rp 1.800.000	Rp 450.000
Biaya Tak Terduga	12	Rp 85.000	Rp 1.020.000	Rp 255.000
TOTAL BIAYA		Rp 335.000	Rp 4.020.000	Rp 1.005.000

b. Proyeksi Pendapatan Usaha

Diketahui :

Jumlah populasi	: 60 Ekor
Periode Pemeliharaan	: 100 Hari
Umur Hewan Ternak	: 4 – 6 Bulan
Rerata Bobot Awal	: ± 18 Kg
Target Bobot Akhir	: Min. 26 Kg
Harga per Kg	: Rp 60.000,-

Dari data di atas, diperoleh proyeksi hasil pendapatan sebagai berikut :

Penjualan	Bobot (Kg/Ekor)	Harga per Kg	Jumlah Hewan Terjual (ekor)	Perolehan Pendapatan
Domba	26	Rp 60.000	60	Rp 93.600.000

c. Proyeksi Laba Rugi Usaha

Setelah diperoleh hasil penghitungan proyeksi biaya produksi dan proyeksi pendapatan usaha, maka didapatkan proyeksi laba rugi usaha per periode ternak dengan hasil sebagai berikut :

Laporan Proyeksi Laba Rugi
Usaha Penggemukan Domba
Periode I

Nama Akun	Nominal
Pendapatan	
Penjualan Domba	Rp 93.600.000
Total Pendapatan	Rp 93.600.000
Beban Biaya	
Biaya Produksi	
Biaya Bibit	Rp 64.800.000
Biaya Pakan	Rp 18.000.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp 5.000.000
Biaya Penyusutan	Rp 1.916.250
Biaya Lain - Lain	Rp 1.005.000
Total Beban Biaya	Rp 90.721.250
Laba Sebelum Pajak	Rp 2.878.750
Pajak	-
Laba Bersih	Rp 2.878.750

Berdasarkan hasil penghitungan dari tabel di atas, diperoleh jumlah laba bersih yang diperoleh dari usaha penggemukan domba dengan jumlah populasi 60 ekor selama 1 (satu) periode ternak/100 hari yaitu sebesar Rp 2.878.750,-. Jika proyeksi laba rugi dihitung dalam 1 (satu) tahun masa ternak atau diasumsikan selama 3 periode, maka diperoleh hasil :

$$\begin{aligned}
 \text{Proyeksi Laba 1 tahun} &= \text{Proyeksi laba 1 periode} \times 3 \\
 &= \text{Rp } 2.878.750,- \times 3 \\
 &= \text{Rp } 8.636.250,- / \text{ per tahun}
 \end{aligned}$$

Dari hasil di atas, diperoleh kesimpulan bahwa dalam jangka waktu satu tahun, usaha peternakan domba dapat memperoleh laba bersih sebesar **Rp 8.636.250,-** dengan jumlah populasi 80 ekor domba.

4) ANALISA BREAK EVEN POINT (BEP)

Break Even Point (BEP) atau Titik Impas adalah titik di mana pendapatan suatu bisnis sama dengan total biaya yang dikeluarkan, sehingga tidak ada keuntungan atau kerugian. Dengan kata lain, di BEP, bisnis tidak mengalami laba atau rugi, melainkan hanya menutup modal awal yang dikeluarkan. Untuk menghitung *Break even Point* (BEP) digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{BEP Produksi / Periode} = \frac{\text{Total Biaya Produksi/Periode}}{\text{Harga Jual/Ekor}}$$

$$\text{BEP Harga / Ekor} = \frac{\text{Total Biaya Produksi/Periode}}{\text{Jumlah Produksi/Periode}}$$

Di ketahui :

- Total Biaya Produksi / Periode : Rp 90.720.250,-
- Jumlah Produksi : 60 ekor domba
- Harga Jual / ekor : 26 kg x Rp 60.000,- = Rp 1.560.000,-

Maka hasil penghitungan Break Even Point adalah sebagai berikut :

$$\text{BEP Produksi / Periode} = \frac{\text{Total Biaya Produksi/Periode}}{\text{Harga Jual/Ekor}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 90.720.250}{\text{Rp } 1.560.000}$$

$$= \mathbf{58,2 \text{ (dibulatkan 58 ekor)}}$$

$$\text{BEP Harga / Ekor} = \frac{\text{Total Biaya Produksi/Periode}}{\text{Jumlah Produksi/Periode}}$$

$$= \frac{\text{Rp } 90.720.250}{60}$$

$$= \text{Rp } 1.512.012$$

$$= \mathbf{\text{Rp } 1.512.000,- / \text{ Ekor}}$$

Dari hasil hitung BEP diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa usaha peternakan domba tidak mengalami kerugian & tidak mendapat keuntungan apabila jumlah domba yang terjual sebanyak 58 ekor atau harga jual domba diangka Rp 1.512.000,-/ Ekor.

BAB III

PENUTUP

Demikian proposal ini kami susun dengan sebaik - baiknya, sebagai bahan analisa pengembangan usaha BUM Desa SUKMA YASA Desa Sukomoro dengan harapan Semoga proposal ini menjadi bahan pertimbangan Pemerintah Desa untuk menyetujui dan segera merealisasikan Penyertaan Modal Pada BUM Desa Sukma Yasa Tahun 2024.

BUMDesa SUKMA YASA

Direktur

YUNIAR JAMIL SYAHRIR BAKHRI